

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penjelasan terkait hasil dan pembahasan bahwa Inovasi Digital Pusat Pembelajaran Keluarga (Puspaga) Sebagai Bentuk Pencegahan Kekerasan Anak di Kota Surabaya telah terlaksana dengan baik dengan tujuan atau *goal* terkait pencegahan kekerasan anak di Kota Surabaya melalui layanan berbasis digital yang inovatif dan efisien sudah tercapai, meskipun terdapat beberapa hal yang memerlukan upaya lebih lanjut. Beberapa hal tersebut yaitu tiga dari lima elemen capaian diantaranya ialah elemen keunggulan relatif, kesesuaian, dan kerumitan dimana tantangan dari masing-masing elemen sebagian besar karena kurangnya pengetahuan masyarakat terkait adanya inovasi aplikasi SIAP PPAK. Hal tersebut dapat dilihat sebagai berikut :

1. Pada elemen Keunggulan Relatif sudah terlaksana dengan baik dan memiliki nilai tambah yang jauh lebih baik jika dibandingkan dengan sebelum adanya inovasi tersebut. Hal tersebut karena adanya aplikasi SIAP PPAK yang merupakan inovasi digital pada layanan Puspaga yang telah diluncurkan pada 2023 yang dapat mengakomodir kebutuhan masyarakat agar lebih efisien dengan jumlah pengguna mencapai 1950 pengguna. Namun masih didapati masyarakat yang belum mengetahui terkait adanya aplikasi tersebut.
2. Pada elemen Kesesuaian, proses inovasi digital SIAP PPAK telah sesuai dengan inovasi sebelumnya. Hal tersebut dilihat dari kesesuaian prosedur

yang juga sesuai dengan layanan sebelumnya. Pada aspek kesesuaian inovasi digital Puspaga dalam pemenuhan kebutuhan masyarakat, terdapat tanggapan masyarakat pengguna bahwa aplikasi SIAP PPAK sangat membantu dalam menyediakan layanan konseling untuk anak yang mengalami kekerasan, meskipun masih terdapat masyarakat yang belum mengetahui SIAP PPAK.

3. Pada elemen Kerumitan, Inovasi digital layanan Pusat Pembelajaran Keluarga (Puspaga) di Kota Surabaya telah berhasil diterapkan dengan tujuan utama mencegah kekerasan terhadap anak. Meskipun begitu, penerapan ini tidak tanpa tantangan. Hal tersebut diketahui berdasarkan kerumitan yang ditemui yaitu kerumitan yang berasal dari dalam pada sistem keamanannya, dan kerumitan dari luar yaitu tingkat pemahaman masyarakat pada aplikasi SIAP PPAK yang dapat berpengaruh terhadap kualitas layanan digital.
4. Pada elemen Kemampuan Uji Coba, inovasi digital Puspaga yaitu SIAP PPAK telah melalui proses uji coba sebelum peluncuran aplikasi tersebut dan kemudian digunakan oleh masyarakat. Hal tersebut dilakukan agar masyarakat aman dalam menggunakan atau mengakses aplikasi ini karena data-data privasi telah terjaga. Dengan ini, sistem tersebut mampu menyediakan layanan yang aman bagi masyarakat dalam penggunaannya karena privasi data pengguna terjaga dengan baik.
5. Pada elemen Kemudahan Diamati, penelitian ini mempunyai kemudahan yang dapat diamati diketahui melalui beberapa hal meliputi sosialisasi yang lebih masif, penguatan pengetahuan bagi pihak fasilitator, contoh kasus nyata agar dapat mengantisipasi kasus kekerasan anak, faktor pendukung dan

penghambat dalam upaya pencegahan kekerasan anak. Kemudahan yang dapat diamati dari beberapa hal tersebut supaya inovasi digital Puspaga yaitu SIAP PPAK dapat diterima dan diadopsi oleh masyarakat. Sebagai pendukung juga dijumpai tanggapan masyarakat terkait progres layanan Puspaga melalui aplikasi SIAP PPAK sudah sejauh mana yang menyebutkan bahwa aplikasi ini telah menghasilkan kemajuan signifikan.

5.2 Saran

Sesuai dengan hasil, pembahasan, dan kesimpulan penelitian di atas maka dapat disarankan :

1. Pada elemen Keunggulan relatif, inovasi digital layanan Puspaga sudah terlaksana dengan baik setelah adanya aplikasi SIAP PPAK, sehingga saran yang dapat diberikan adalah untuk kedepannya pihak DP3APPKB Kota Surabaya maupun pihak Fasilitator Puspaga dapat lebih meningkatkan lagi intensitas penyebaran informasi kepada masyarakat seperti kampanye komunikasi melalui konten media digital yang informatif dengan mencantumkan *hashtag* atau tagar agar lebih menjangkau masyarakat dalam penelusurannya.
2. Pada elemen Kesesuaian, saran yang dapat diberikan ialah mengenai pemahaman masyarakat, pihak DP3APPKB Kota Surabaya dibantu dengan Fasilitator Puspaga dapat lebih meningkatkan pelatihan dan edukasi khususnya bagi generasi tua melalui sosialisasi terkait panduan online yang mudah diakses. Adapun supaya lebih sesuai dengan kondisi masyarakat terutama bagi kalangan orang tua agar pemahaman dan penerimaan mereka

terhadap SIAP PPAK lebih optimal juga dapat lebih meningkatkan kolaborasi dengan pihak terkait seperti organisasi masyarakat.

3. Pada elemen Kerumitan, saran yang dapat diberikan yaitu karena yang menciptakan aplikasi SIAP PPAK ialah dari pihak Dinas P3APPKB Kota Surabaya, sehingga dapat lebih meningkatkan keamanan sistem agar dapat memperkuat perlindungan data-data penting. Selanjutnya, perihal tingkat pemahaman masyarakat dapat lebih meningkatkan komunikasi dan edukasi masyarakat melalui kampanye komunikasi secara meluas lewat media sosial, iklan, maupun acara komunitas dengan menyediakan panduan yang jelas dan mudah dipahami terkait penggunaan aplikasi SIAP PPAK.
4. Pada elemen Kemampuan uji coba, terkait dengan keamanan privasi, saran yang diberikan bagi pihak dinas ialah untuk melakukan pengecekan sistem secara berkala supaya privasi data pengguna terjaga dengan baik dan semakin mempermudah akses masyarakat di SIAP PPAK agar layanan-layanan yang ada di aplikasi tersebut dapat dimanfaatkan dengan baik..
5. Pada elemen Kemudahan diamati, dalam mendukung penerimaan dan adopsi inovasi digital Puspaga yaitu aplikasi SIAP PPAK, dapat disarankan untuk melakukan sosialisasi secara berkesinambungan melalui media yang telah disebutkan sebelumnya yaitu media massa, sosial media, acara komunitas, dan seminar edukatif. Selanjutnya yaitu dengan meningkatkan lagi pelatihan bagi Fasilitator Puspaga yang mencakup pemahaman mendalam terkait fitur dalam aplikasi SIAP PPAK, pemahaman kasus kekerasan anak, serta kemampuan komunikasi yang efektif. Penggunaan studi kasus nyata yang

lebih relevan serta menunjukkan manfaat penggunaan aplikasi SIAP PPAK dalam pencegahan juga berguna bagi pemahaman masyarakat. Kemudian dengan mengidentifikasi lebih lanjut terhadap faktor pendukung dan penghambat agar dapat diambil langkah strategis dalam mencegah kekerasan anak menggunakan aplikasi SIAP PPAK. Dan yang terakhir, dengan terus memantau dan mengevaluasi penggunaan aplikasi SIAP PPAK secara berkelanjutan supaya bisa diperbaiki dan disempurnakan sesuai dengan kebutuhan dan respon masyarakat.